

## **KATEGORI**

Sosial

## **SUB KATEGORI**

Bencana Alam

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Korban Meninggal Akibat Bencana Gempa Bumi

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- Jumlah Korban Meninggal Akibat Bencana Gempa Bumi adalah banyaknya orang atau sekelompok orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana gempa bumi.
- Korban Meninggal Akibat Bencana Gempa Bumi adalah seseorang atau sekelompok orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana gempa bumi.
- Korban Meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa.
- Korban meliputi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita, dan mengungsi.
- Meninggal adalah ketiadaan nyawa dalam organisme biologis.
- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- Gempa Bumi adalah berguncangnya bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivasi gunung api atau runtuhannya batuan.

## **RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

## **UKURAN**

Jiwa

## **UNIT**

0

## **KEGUNAAN**

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya korban meninggal akibat bencana gempa bumi yang ada di suatu wilayah.

## **INTERPRETASI**

Semakin banyak korban meninggal akibat bencana gempa bumi yang ada di suatu wilayah menunjukkan bahwa sistem peringatan dini gempa bumi yang ada di wilayah tersebut belum berjalan secara maksimal.

## **KETERANGAN**

- Korban Bencana adalah korban dari peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- Setiap pengungsi biasanya ditempatkan di sebuah tempat penampungan untuk memudahkan para relawan mengurus dan menolong mereka.
- Lama pengungsi berada di sebuah tempat penampungan tidak dapat diprediksi, tergantung dari kondisi atau situasi itu sendiri.
- Biasanya pengungsi diurus oleh pemerintah setempat, tetapi itu tidak menutup kemungkinan para relawan datang untuk membantu.
- Gempa bumi merupakan peristiwa pelepasan energi yang menyebabkan pergeseran pada bagian dalam bumi secara tiba-tiba.
- Pergerakan relatif lempeng tektonik benua mengakibatkan terjadinya penumpukan (akumulasi) tekanan pada daerah-daerah pertemuannya. Saat elastisitas batuan tidak lagi mampu menahan tekanan ini batuan akan melenting menuju kondisi setimbang mendekati kondisi awal sebelum terkena tekanan.
- Lentingan ini menimbulkan energi getaran yang kuat yang dirambatkan ke segala arah dalam lempeng bumi yang disebut gempabumi.
- Gempa Bumi diukur dengan menggunakan alat Seismograf.
- Moment magnitudo adalah skala yang paling umum di mana gempa Bumi terjadi untuk seluruh dunia.
- Skala Rickter adalah skala yang di laporkan oleh observatorium seismologi nasional yang di ukur pada skala besarnya lokal 5 magnitudo.
- Kedua skala yang sama selama rentang angka mereka valid.
- Gempa 3 magnitudo atau lebih sebagian besar hampir tidak terlihat dan besar nya 7 lebih berpotensi menyebabkan kerusakan serius di daerah yang luas, tergantung pada kedalaman gempa.
- Penyebab gempabumi antara lain:
  1. Proses tektonik akibat pergerakan kulit/lempeng bumi;
  2. Aktivitas sesar di permukaan bumi;
  3. Pergerakan geomorfologi secara lokal, contohnya terjadinya runtuh tanah;
  4. Aktivitas gunungapi;
  5. Ledakan nuklir

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

**DOKUMEN**

SIPD

